

ABSTRAK

Achmad Mawasil, 2020, *Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Pengembangan Self-Efficacy Peserta Didik Yang Mengalami Prokrastinasi Akademik Di Ma Sumber Bungur Pakong Pamekasan*, Skripsi, Prodi, Program studi bimbingan dan pendidikan konseling islam Fakultas tarbiyah Institut agama islam negeri madura, Pembimbing : H. Muhammad Jamaluddin, M. Pd.

Kata kunci : *Bimbingan Kelompok, Self Efficacy, Prokrastinasi Akademik*

Bimbingan kelompok memang sangat besar terhadap peserta didik yang perlu dibimbing sehingga pelayan bimbingan secara perseorangan tidak akan merata dengan melalui bimbingan kelompok, *Self efficacy* adalah kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mencapai sesuatu atau mengerjakan tugas sesuai yang diharapkan dan Prokrastinasi dapat dikatakan hanya sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda memulai suatu pekerjaan. Namun, prokrastinasi juga dapat dikatakan penghindaran tugas yang diakibatkan karena perasaan tidak senang terhadap tugas dan takut gagal dalam mengerjakan tugas

Dari penjelasan diatas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut *pertama*, Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik peserta didik di MA Sumber Bungur. *Kedua*, Bagaimana penerapan bimbingan kelompok untuk pengembangan *self-efficacy* peserta didik yang mengalami prokrastinasi akademik di MA Sumber Bungur. *Ketiga*, Faktor penghambat dan pendukung penerapan bimbingan kelompok untuk pengembangan *Self-Efficacy* peserta didik yang mengalami prokrastinasi akademik.

Dalam penelitian ini pendekatan yang di gunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Adapun prosedur pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan yang menjadi sumber data yaitu Kepala Madrasah, Guru BK, Peserta didik dan Operator Madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, Gambaran prokrastinasi akademik peserta didik di MA Sumber Bungur siswa mengalami Prokrastinasi Akademik di akibatkan malas mengerjakan tugas dan kurang percaya diri dari hasil tugasnya sendiri dan oleh faktor lingkungan sekolah. *Kedua*, Penerapan bimbingan kelompok melalui tahapan: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi, 4)Tindak lanjut dan setelah itu melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan wali kelas baru menerpakan bimbingan kelompok. *Ketiga*, Faktor pendukung: Guru BK bertindak sebagai pengampu layanan bimbingan dan konseling dalam memotivasi siswa dan kepala Madrasah memberikan fasilitas yang cukup terhadap guru BK di sekolah. Faktor Penghambat: kurangnya waktu dalam melaksanakan bimbingan kelompok, dan kurangnya sarana dan prasarana sehingga dalam bimbingan kelompok kurang maksimal penghambat dan pendukung penerapan bimbingan kelompok